

**ANALISIS PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN
DENGAN MODEL GROVER DAN MODEL SPRINGATE PADA
SUBSEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Oleh

Ni Luh Made Sita Anistya, NIM 2217041132

Jurusan Manajemen

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 dengan menggunakan Model Grover dan Model Springate. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil klasifikasi masing-masing model dalam menentukan perusahaan yang tergolong sehat maupun yang berisiko mengalami kebangkrutan, serta untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil prediksi antara kedua model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 perusahaan dan diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan menghitung skor kebangkrutan menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) berdasarkan Model Grover dan Model Springate. Penelitian ini juga menggunakan opini audit sebagai pembanding dengan kondisi aktual keuangan perusahaan. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,036 pada Model Grover dan 0,003 pada Model Springate, yang berarti data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik, yaitu Wilcoxon *Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam hasil klasifikasi potensi kebangkrutan antara Model Grover dan Model Springate. Model Grover cenderung lebih selektif dalam mengidentifikasi perusahaan yang berisiko mengalami *financial distress* dengan tingkat akurasi 87,3%, sedangkan Model Springate menunjukkan tingkat akurasi yang lebih rendah dengan tingkat akurasi 20,6%. Dengan demikian, model grover dianggap lebih akurat dan dapat digunakan sebagai alat pendeteksi awal kondisi keuangan perusahaan konstruksi bangunan.

Kata kunci: Prediksi Kebangkrutan, Model Grover, Model Springate, *Financial Distress*, Subsektor Konstruksi Bangunan.

**ANALYSIS OF BANKRUPTCY POTENTIAL PREDICTION USING
THE GROVER AND SPRINGATE MODELS IN THE BUILDING
CONSTRUCTION SUBSECTOR LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE 2022–2024 PERIOD**

By

Ni Luh Made Sita Anistya, Student ID 2217041132

Department of Management

ABSTRACT

This study was conducted to analyse the bankruptcy potential of companies in the building construction subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period using the Grover Model and the Springate Model. The study also aims to determine the classification results of each model in identifying companies that are classified as financially healthy or at risk of bankruptcy, as well as to examine whether there are differences in the prediction results between the two models. This study employed a quantitative approach with a descriptive comparative research method. The population consisted of 27 companies, and 21 companies were selected as the sample using a purposive sampling technique. The analysis was carried out by calculating bankruptcy scores using Multiple Discriminant Analysis (MDA) based on the Grover Model and the Springate Model. This study also used audit opinions as a comparison with the actual financial condition of the companies. The results of the normality test using the Kolmogorov–Smirnov test showed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.036 for the Grover Model and 0.003 for the Springate Model, indicating that the data were not normally distributed because the significance values were less than 0.05. Therefore, hypothesis testing was conducted using the non-parametric Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the study indicate that there are differences in the classification of bankruptcy potential between the Grover Model and the Springate Model. The Grover Model tends to be more selective in identifying companies at risk of financial distress, with an accuracy rate of 87.3%, whereas the Springate Model demonstrates a lower accuracy rate of 20.6%. Therefore, the Grover Model is considered more accurate and can be used as an early detection tool for assessing the financial condition of companies in the building construction subsector.

Keywords: *Bankruptcy Prediction, Grover Model, Springate Model, Financial Distress, Building Construction Subsector.*